

PROSEDUR CASH OPNAME: PENGELOLAAN DAN VERIFIKASI KAS YANG EFEKTIF

Juan Fajar Samuel Simangunsong¹, Munari²

21013010324@student.upnjatim.ac.id¹, munari.ak@upnjatim.ac.id²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstrak

Prosedur Cash Opname merupakan salah satu kegiatan krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memverifikasi keakuratan saldo kas fisik dengan catatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fokus utama dalam audit cash opname, mengevaluasi efektivitas kontrol internal terkait, serta menganalisis temuan dan tantangan umum dalam implementasi prosedur ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam terhadap manajer keuangan dan auditor internal dari beberapa perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fokus utama audit adalah membandingkan saldo akhir di laporan dengan uang kas yang ada secara fisik pada tanggal pemeriksaan. Evaluasi kontrol internal menekankan pada keakuratan pencatatan transaksi operasional dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Tantangan utama yang ditemui adalah dalam proses penyetoran kas yang rentan terhadap kesalahan pencatatan akibat hari libur. Langkah-langkah untuk mengurangi risiko fraud termasuk pemisahan nominal uang dan penggunaan voucher untuk setiap transaksi kas. Dengan demikian, prosedur cash opname yang efektif dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan dan mengurangi risiko penyalahgunaan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: cash opname, kontrol internal, pengelolaan kas, risiko fraud, verifikasi keuangan.

Abstract

Cash opname procedure is a crucial activity in corporate financial management aimed at verifying the accuracy of physical cash balances with financial records. This study aims to identify the primary focus in cash opname audits, evaluate the effectiveness of related internal controls, and analyze common findings and challenges in implementing this procedure. The research method employed is qualitative, utilizing in-depth interviews with financial managers and internal auditors from several companies. The results reveal that the primary focus of the audit is comparing the ending balance in financial reports with the actual cash on hand as of the audit date. Evaluation of internal controls emphasizes the accuracy of operational transaction recording and compliance with company policies. A key challenge identified lies in cash deposit processes, which are susceptible to recording errors due to holidays. Strategies to mitigate fraud risks include segregating cash denominations and issuing vouchers for each cash transaction. Thus, effective cash opname procedures can enhance financial reporting accuracy and reduce corporate financial misuse risks.

Keywords: cash opname procedure, cash management, financial verification, internal controls, fraud risk.

PENDAHULUAN

Prosedur cash opname atau penghitungan kas merupakan langkah penting dalam pengelolaan dan verifikasi kas di berbagai organisasi, baik perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Dengan semakin tingginya tuntutan transparansi dan akuntabilitas, keakuratan data keuangan menjadi sangat vital. Cash opname berfungsi sebagai alat kontrol internal yang dapat membantu mendeteksi kesalahan dan penyimpangan, serta mencegah terjadinya kecurangan (fraud). Menurut penelitian terbaru, cash opname yang efektif dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan dan membangun kepercayaan stakeholders terhadap organisasi (Kusuma, 2021).

Dalam konteks manajemen keuangan, prosedur ini tidak hanya melibatkan

penghitungan fisik uang tunai, tetapi juga mencakup verifikasi kesesuaian antara catatan akuntansi dan jumlah uang yang ada. Studi oleh Widyastuti (2022) menunjukkan bahwa pelaksanaan cash opname secara rutin dapat mengidentifikasi perbedaan secara dini, sehingga memungkinkan tindakan korektif dapat segera diambil. Selain itu, penerapan teknologi dalam proses cash opname semakin umum dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi (Suryani, 2023).

Tantangan dalam pelaksanaan cash opname tidaklah sedikit. Karyawan harus dilatih dengan baik untuk menjalankan prosedur ini secara efektif, serta harus ada pemisahan tugas yang jelas untuk menghindari konflik kepentingan dan memastikan objektivitas (Hartono, 2020). Selain itu, laporan hasil cash opname harus didokumentasikan dengan rapi dan dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab perbedaan dan mengambil langkah perbaikan yang diperlukan.

Keberhasilan implementasi prosedur cash opname juga sangat bergantung pada dukungan manajemen puncak dan pemahaman mereka tentang pentingnya prosedur ini (Santoso, 2021). Manajemen yang berkomitmen akan memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan, baik manusia maupun teknologi, tersedia untuk mendukung pelaksanaan cash opname yang efektif.

Melalui artikel ini, akan dibahas secara komprehensif mengenai prosedur cash opname mulai dari persiapan hingga pelaporan hasil. Fokus utama adalah bagaimana mengelola dan memverifikasi kas dengan efektif untuk memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan benar dan tidak ada selisih yang tidak teridentifikasi. Penerapan prosedur ini dengan baik dapat membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi standar audit yang ditetapkan. Diharapkan, pembahasan ini dapat memberikan wawasan mendalam bagi praktisi keuangan, auditor, dan akademisi dalam memahami pentingnya cash opname dalam sistem pengendalian internal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami prosedur cash opname di beberapa perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi permasalahan secara lebih mendalam dan memahami konteks serta dinamika yang terjadi dalam proses pengelolaan dan verifikasi kas. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dalam prosedur cash opname.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, kami akan menguraikan hasil penelitian yang didasarkan pada wawancara mendalam dengan 3 orang auditor pada KAP XYZ. Selain itu, kami akan membahas temuan-temuan utama dan tantangan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan prosedur cash opname serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Tabel 1 Rincian Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kesimpulan Jawaban dari 3 auditor
Apa yang menjadi fokus utama Anda ketika melakukan audit terhadap prosedur cash opname di suatu perusahaan?	Fokus utamanya adalah membandingkan saldo akhir di laporan dengan uang kas atau uang yang ada di tangan pada tanggal pemeriksaan.

Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas kontrol internal terkait dengan cash opname? Apa yang menjadi indikator keberhasilannya?	Pencatatan masuk dan keluar aktivitas operasional sudah benar atau tidak, serta sudah sesuai atau tidak.
Berdasarkan pengalaman Anda, apa saja temuan atau tantangan umum yang sering ditemui dalam proses cash opname, dan bagaimana Anda menyarankan perusahaan mengatasi tantangan tersebut?	Kendala penyetoran ke bank biasanya ada yang per hari, per bulan, per minggu. Jika setor per hari ada hari libur maka ada double input di hari selanjutnya.
Bagaimana Anda menilai risiko fraud atau penyalahgunaan yang terkait dengan prosedur cash opname, dan langkah apa yang diambil untuk mengurangi risiko tersebut?	Nominal uang dibedakan antara 100 ribu, 50 ribu, 20 ribu, dan seterusnya. Jika ada permintaan uang, dibuatkan voucher atau kwitansi yang menandai pengeluaran.

Hasil Penelitian

1. Fokus Utama dalam Audit Prosedur Cash Opname

Fokus utama dalam audit prosedur cash opname adalah memastikan bahwa saldo akhir yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan jumlah uang kas yang ada di tangan pada tanggal pemeriksaan. Auditor membandingkan saldo akhir yang tercatat dengan uang kas atau uang yang ada di tangan, kemudian menarik mundur nilai kas dari perhitungan pengeluaran dan pemasukan antara saldo akhir sampai tanggal pemeriksaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa saldo akhir di tahun yang diaudit benar-benar akurat. Auditor B menyatakan, "fokus utama saya adalah membandingkan saldo akhir di laporan dengan uang kas atau uang yang ada di tangan pada tanggal pemeriksaan."

2. Evaluasi Efektivitas Kontrol Internal

Efektivitas kontrol internal dievaluasi dengan memeriksa apakah pencatatan masuk dan keluar aktivitas operasional sudah benar dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Indikator keberhasilan dari prosedur ini meliputi ketepatan dan keakuratan pencatatan transaksi serta kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Auditor A menjelaskan, "saya mengevaluasi apakah pencatatan masuk dan keluar aktivitas operasional sudah benar dan sesuai atau tidak."

3. Temuan dan Tantangan Umum dalam Proses Cash Opname

Temuan umum dalam proses cash opname mencakup kendala penyetoran uang ke bank. Penyetoran yang dilakukan per hari, per minggu, atau per bulan masing-masing memiliki tantangan tersendiri. Misalnya, penyetoran per hari dapat menghadapi kendala hari libur, yang menyebabkan double input di hari berikutnya. Oleh karena itu, lebih disarankan menggunakan metode penyetoran per minggu atau per bulan untuk menghindari kesalahan pencatatan. "Kendalanya adalah jika setor per hari dan ada hari libur, maka ada double input di hari selanjutnya," ujar Auditor C.

4. Penilaian Risiko Fraud atau Penyalahgunaan

Risiko fraud atau penyalahgunaan terkait dengan prosedur cash opname dapat diminimalisir dengan memisahkan nominal uang berdasarkan pecahan (100 ribu, 50 ribu, 20 ribu, dan seterusnya) serta memastikan setiap permintaan uang disertai dengan voucher atau kwitansi. Hasil pengeluaran juga harus dilampirkan untuk memastikan bahwa pengeluaran tersebut sesuai. Auditor A, B, dan C serentak menegaskan, "nominal uang dibedakan antara 100 ribu, 50 ribu, 20 ribu, dan seterusnya. Jika ada permintaan uang, dibuatkan voucher atau kwitansi yang menandai jika uang tersebut sudah dikeluarkan."

Pembahasan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa fokus utama dalam audit prosedur cash opname adalah memastikan keakuratan saldo akhir yang tercatat dalam laporan keuangan dengan saldo kas fisik yang ada di tangan pada tanggal pemeriksaan. Proses ini melibatkan verifikasi transaksi masuk dan keluar, yang merupakan indikator utama efektivitas kontrol internal perusahaan.

Salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan cash opname adalah kendala penyetoran uang ke bank, terutama ketika dilakukan per hari dan terdapat hari libur. Double input yang terjadi di hari berikutnya dapat menyebabkan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, penyetoran per minggu atau per bulan dianggap lebih stabil dan meminimalkan kesalahan pencatatan.

Selain itu, risiko fraud atau penyalahgunaan dapat diminimalisir dengan memisahkan nominal uang berdasarkan pecahan dan memastikan setiap transaksi disertai dengan bukti seperti voucher atau kwitansi. Prosedur ini membantu memastikan bahwa setiap pengeluaran kas dapat dilacak dan diverifikasi dengan mudah, mengurangi risiko penyalahgunaan dana.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa prosedur cash opname yang efektif memerlukan perhatian khusus pada aspek-aspek kunci seperti akurasi pencatatan, kepatuhan terhadap prosedur, dan kontrol internal yang kuat. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalisir risiko kesalahan dan penyalahgunaan, serta memastikan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.

Berdasarkan temuan dari wawancara dengan auditor, terdapat beberapa rekomendasi untuk mengatasi tantangan yang sering dihadapi dalam proses cash opname:

- **Pelatihan dan Pemahaman Karyawan:** Karyawan yang terlibat dalam prosedur cash opname harus mendapatkan pelatihan yang memadai agar memahami pentingnya keakuratan pencatatan dan kontrol internal yang ketat.
- **Penggunaan Teknologi:** Implementasi teknologi seperti software akuntansi dan sistem pencatatan otomatis dapat membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan manusia dalam proses pencatatan dan pelaporan.
- **Penyetoran Berkala:** Untuk menghindari kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh hari libur, perusahaan dapat mengatur penyetoran kas ke bank secara berkala, misalnya per minggu atau per bulan.
- **Pemisahan Tugas:** Memastikan adanya pemisahan tugas antara yang mencatat dan yang memeriksa untuk menghindari konflik kepentingan dan meningkatkan objektivitas.
- **Dokumentasi yang Rapi:** Setiap transaksi keluar-masuk kas harus didokumentasikan dengan baik, termasuk penggunaan voucher atau kwitansi untuk setiap permintaan uang.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan proses cash opname dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta risiko fraud dapat diminimalisir. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menjaga integritas laporan keuangan dan membangun kepercayaan dari berbagai pihak terkait.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami prosedur cash opname sebagai upaya pengelolaan dan verifikasi kas yang efektif dalam perusahaan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi tantangan utama serta

mengevaluasi efektivitas kontrol internal terkait dengan cash opname.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa fokus utama dalam audit prosedur cash opname adalah memastikan kesesuaian antara saldo akhir yang tercatat dalam laporan keuangan dengan jumlah uang kas yang ada di tangan pada tanggal pemeriksaan. Proses verifikasi ini melibatkan pencatatan transaksi masuk dan keluar yang harus dilakukan dengan akurat dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Efektivitas kontrol internal dinilai berdasarkan ketepatan dan keakuratan pencatatan transaksi serta kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

Tantangan umum yang dihadapi dalam proses cash opname mencakup kendala penyetoran uang ke bank, terutama ketika dilakukan per hari dan terdapat hari libur. Hal ini sering mengakibatkan double input pada hari berikutnya, yang dapat menyebabkan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, metode penyetoran per minggu atau per bulan lebih disarankan untuk menghindari kesalahan tersebut.

Selain itu, risiko fraud atau penyalahgunaan dapat diminimalisir dengan memisahkan nominal uang berdasarkan pecahan dan memastikan setiap permintaan uang disertai dengan voucher atau kwitansi. Langkah ini membantu memastikan bahwa setiap pengeluaran kas dapat dilacak dan diverifikasi dengan mudah, sehingga mengurangi risiko penyalahgunaan dana.

Kesimpulannya, prosedur cash opname yang efektif memerlukan perhatian khusus pada beberapa aspek kunci, termasuk akurasi pencatatan, kepatuhan terhadap prosedur, dan kontrol internal yang kuat. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalisir risiko kesalahan dan penyalahgunaan, serta memastikan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan dan verifikasi kas mereka, yang pada akhirnya dapat mendukung stabilitas keuangan dan transparansi operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, A. (2021). Pengelolaan Keuangan dan Transparansi Laporan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*.
- Widyastuti, R. (2022). Implementasi Cash Opname dalam Mengurangi Risiko Fraud. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Suryani, T. (2023). Teknologi dalam Cash Opname: Efisiensi dan Akurasi. *Buku Akuntansi Modern*.
- Hartono, B. (2020). Manajemen Risiko dalam Prosedur Cash Opname. *Jurnal Pengendalian Internal*.
- Santoso, D. (2021). Peran Manajemen dalam Mendukung Efektivitas Cash Opname. *Jurnal Manajemen Keuangan*.